

SKRIPSI

**KONFLIK TANAH ANTAR KELUARGA (STUDI KASUS DI
KECAMATAN ILIR BARAT II KELURAHAN KEMANG
MANIS)**



OLEH:

**Robby Apriyan
07021381520092**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI**KONFLIK TANAH ANTAR KELUARGA (STUDI KASUS DI
KECAMATAN ILIR BARAT II KELURAHAN KEMANG
MANIS)**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ilmu Sosial
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

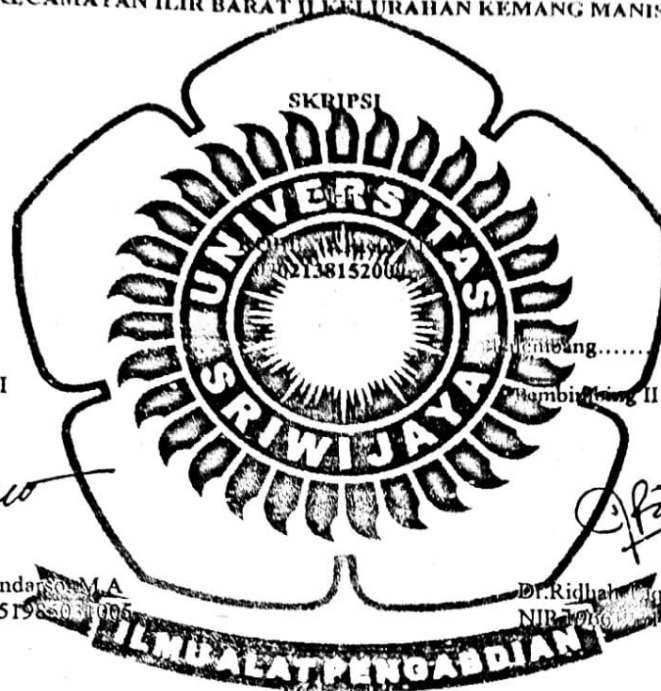
OLEH:

**Robby Apriyan
07021381520092**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAM PENGESAHAN

KONFLIK TANAH ANTAR KELUARGA DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS DI
KECAMATAN ILIR BARAT II KELURAHAN KEMANG MANIS)



Pembimbing I

[Handwritten signature]

Dr. Yoyok Hendarto, M.A.
NIP. 196006251985031006

Palembang.....2020

Pembimbing II

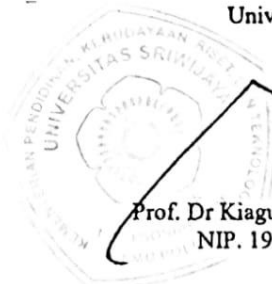
[Handwritten signature]

Dr. Ridhatul Iqwa, M.Si
NIP. 1993031018



Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



[Handwritten signature]

Prof. Dr Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Konflik Tanah Antar Keluarga di Kota Palembang (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Barat II Kelurahan Kemang Manis)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 Juli 2020

Palembang, Juli 2020

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendatso, M.A.
NIP.196006251985031005

Anggota:

2. Dr. Ridhan Taqwa, M.Si.
NIP.196612311993031018
3. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si.
NIP.196010021992032001
4. Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP.197705042000122001

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

KATA PENGANTAR

PujiSyukur kami panjatkankehadiran Allah SWT yang telahmemberikanrahmat dan hidayah-Nya dalampenyusunanskripsimengenai “Konflik Tanah AntarKeluargaDi Kota Palembang (StudiKasus di KecamatanIlir Barat IIKelurahanKemang Manis)”.

Dalam Proses penyusunaninipenelitimendapatkanbantuan dan dukunganpenuhdariberbagaipihak, makadariitupenelitimengucapkanterimakasihkepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selakuRektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selakuDekanFakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I FakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr.Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selakuKetuaJurusanSosiologiFakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya dan ibuSafiraSoraida, S.Sos., M.Sos., selakuSekretarisJurusanSosiologiFakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II FakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selakuDekan III FakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. YoyokHendarso, M.Aselakupembimbing I dan Bapak Dr. RidhahTaqwa, M.Siselakupembimbing II peneliti yang sangatmembantu dan membimbingsayadariawalpembuatan proposal hinggaskripsi.
8. Kedua orang tuatercinta Bapak Hamid dan Ibu Zakiah yang selalumendoakan, menasehati, memberikans semangat, pengorbanan dan lindungansegalaurusanpenulisdalammencapai target gelarSarjana.
9. Kepada mbak Ades, mba Irma dan staff FakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik dan seluruhdosensertakaryawan yang

telah membantudalam proses pembelajaran selam ini. Terimakasih telah berbagicerita, pengalaman, nasehat, canda dan tawa bagipenulis dalam proses kuliah dan hinggasaat ini menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu dan PINKYBOY yang berjumlah 15 orang yang selalu ada sebagai sahabat tercinta yang saling mendukung, memberikan banyak informasi dan saling memotivasi satu sama lain dan teman-teman Sosiologi Angkatan 2015. terimakasih banyak sudah hindarkan dalam pengerjaan skripsi ini dan tidak pernah bosan mendengarkan cerita dan mengingatkan agar skripsi ini bisa diselesaikan.
11. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.
12. Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2020

Robby Apriyan

NIM: 07021381520092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PESETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
SUMMARY	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Teori.....	8
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Strategi Penelitian	21
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber data	22
3.5.1 Data Primer	22
3.5.2 Data Sekunder	22
3.6 Penentuan Informan	22
3.7 Peranan Peneliti.....	23
3.8 Unit Analisis Data	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data	23
4.0 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	24
4.1 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	26
4.1 Sejarah Kota Palembang	27
4.2 Letak Geografis Penelitian	29
4.3 Kependudukan.....	31
4.4 Pendidikan.....	33
4.5 Gambaran Umum Kronologi Konflik.....	34

4.6 Gambaran Umum Informan Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1 Apa Yang Melatarbelakangi Terjadinya Konflik.....	37
5.2 Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Konflik.....	41
5.3 Bagaimana Proses Penyelesaian Konflik	45
5.3.1 Proses Penyelesaian Secara Litigasi	45
5.3.2. Proses Penyelesaian Secara Non Litigasi.....	49
5.3.2.1 Musyawarah (Negotiation).....	49
5.3.2.2 Konsiliasi.....	51
5.3.2.3 Mediasi.....	52
5.3.2.4 Arbitrase	56
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan	19
B. Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Ilir Barat II	32
C. Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Kelurahan Ilir Barat II.....	32
D. Tabel 4.6 Jumlah Pendidikan Kelurahan Kemang Manis	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	26
Gambar 4.2 Peta Konflik Tanah.....	26

RINGKASAN

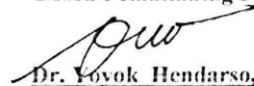
Konflik merupakan sebuah kejadian yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu, kelompok, dan interaksi salah satu faktor yang membuat timbulnya konflik. Konflik tidak timbul begitu saja, banyak beberapa faktor pemicu timbulnya konflik perbedaan pendapat, komunikasi yang buruk, kepentingan pribadi, dan perbedaan pandangan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui terjadinya konflik, faktor-faktor penyebab timbulnya konflik, dan bagaimana proses penyelesaian konflik. Metode pengumpulan data menggunakan penelitian kualitatif deksriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian. Analisis data menggunakan analisis deksriptif dengan cara menghubungkan data, membandingkan dan menginterpretasi data.


Hasil penelitian menunjukkan adanya kepentingan-kepentingan, peran otoritas dan kekuasaan yang membuat timbulnya konflik. Faktor-faktor penyebab konflik dapat terjadi yaitu perbedaan kepentingan dan konflik data. Proses penyelesaian konflik terdapat dua yaitu secara litigasi dan non litigasi.

Kata Kunci: Konflik, Sosial, Interest, Solution


Dosen Pembimbing I


Dr. Yovok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II


Dr. Ridhat Faqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

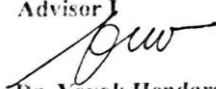
Conflict is an event that cannot be avoided by every individual, group, and interaction is one of the factors that causes conflict. Conflicts do not just arise, there are many factors that trigger conflicts of opinion, poor communication, personal interests, and differences of opinion.

The research objective is to determine the occurrence of conflict, the factors that cause conflict, and how the conflict resolution process is. The data collection method used descriptive qualitative research. The process of data collection is carried out by interviewing research subjects who are related to the research problem. Data analysis used descriptive analysis by connecting data, comparing and interpreting data.


The results showed that there are interests, roles of authority and power that create conflicts. The factors that cause conflicts can occur, namely differences in interests and data conflicts. There are two conflict resolution processes, namely litigation and non-litigation.

Key Word: Conflict, Social, Kepentingan, Penyelesaian

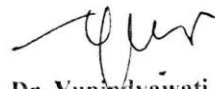
Advisor I


Dr. Yovok Hendarso, M.A
NIP 196006251985031005

Advisor II


Dr. Ridha Taqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018

Head of the Sociology Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah merupakan sumber kesejahteraan, kemakmuran dan kehidupan bagi manusia, karena tanah sebagai satu-satunya kebutuhan manusia untuk bertempat tinggal. Tanah juga mempunyai fungsi yang sangat strategis, baik sebagai sumber daya alam maupun pembangunan. Sebab sumber daya alam dapat dikelola oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan lainnya. Sehingga dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan tanah baik untuk perkurbanan, tempatusaha, maupun untuk bertempat tinggal, maka penguasaan atau kepemilikan tanah semakin lama harus semakin diperkuat dengan berbagai upaya hukum yang diperlukan untuk menjaga ketentraman sosial pada atas kepemilikannya.

Ketentraman sosial perlu dijaga agar kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan dengan aman tanpa adanya keributan atau konflik walaupun konflik tersebut tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sosial sebagai manusia. Dan dalam bentuk pembangunan masyarakat dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan, kemakmuran bagi masyarakat, misalnya seperti seseorang yang memiliki warung kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Akan tetapi kemakmuran dan kesejahteraan sosial masyarakat masih banyak yang tidak puas dalam keterlibatan konflik kepemilikan tanah. Apalagi dalam urusan perkonflikan ini banyak menimbulkan pertentangan, perselisihan, dan perbedaan tujuan atau kepentingan.

Masyarakat tidak bisa terlepas dari konflik. Konflik selalu menjadi satu kesatuan dalam kehidupan bersama di dalam masyarakat. Konflik merupakan sebuah keadaan dimana salah satu pihak dengan pihak lain yang saling bertentangan dengan permasalahan kepentingan. Konflik yang tidak kunjung usai biasanya dapat berupa perkelahian (fisik), Kontak fisik ini adalah suatu hal yang tidak boleh terjadi dimanapun baik itu hal-hal yang sepele, sebab kontak fisik ini

merugikan seluruh pihak yang terjadi didalam pertikaian. Bahkan kontak fisik ini tidak jarang sampai melukai bahkan menelan korban jiwa.

Dalam konflik tanah yang terjadi, masih banyak terdapat konflik permasalahan yang tidak kunjung usai. Hal ini membuat banyak seluruh pihak bingung untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Akan tetapi, konflik ini dapat di kategorikan yaitu, konflik kepentingan, konflik nilai, konflik data, konflik struktural, dan konflik hubungan. Konflik tanah antar keluarga yang terjadi di lapangan yaitu, Bapak Napitupulu dengan Bapak Pearliyadi yang saling bertentangan, berselisih mengklaim bahwa tanah kosong itu milik mereka. Secara Bapak Napitupulu mengaku tanah itu milik tanah mereka dan Bapak Pearliyadi mengaku tanah itu milik dia dengan adanya sertifikat tanah (Pandangan Hukum) dan sampai sekarang konflik ini berlanjut pada keluarga Ny.M.Pardede dengan keluarga dari Pearliyadi. Terdapat banyak pihak yang terlibat seperti, pihak ketiga yang ikut ke dalam perkara (masyarakat, preman, advokasi).

Dalam fenomena yang terjadi, hal ini dapat dikategorikan sebagai konflik kepentingan. Yang dimana, perbedaan kepentingan dapat membuat pertikaian, pertentangan ataupun perkelahian. Hal ini membuat konflik adalah sesuatu yang harus mendapatkan kepercayaan dari setiap aspirasi pihak-pihak yang berkonflik. Agar konflik ini tidak mencapai puncaknya, apabila mencapai puncaknya konflik ini pun sulit untuk diselesaikan atau menemukan solusi. Walaupun terdapat sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan konflik ini. Solusi itu tidak akan bekerja apabila aspirasi-aspirasi dari pihak-pihak yang berkonflik itu tidak didengar dan tidak sesuai dengan keinginannya.

Sedangkan, Menurut Randall Collins (1975: 73-74) konflik merupakan proses sentral kehidupan sosial sehingga dia tidak menganggap konflik itu baik atau buruk, melainkan sebagai bagian fundamental dalam diri masyarakat. Yang dimaksud dengan baik atau buruk dalam konteks ini adalah sebuah pertentangan atau perbedaan tujuan yang sesungguhnya. Pertentangan dan perbedaan tujuan ini berkaitan dengan bagaimana proses penyelesaian masalah dan faktor penyebab timbulnya konflik. Sebab, konflik itu bersifat fungsional tergantung pada bagaimana interaksi terjadi.

Berdasarkan kenyataan di atas konflik yang terjadi antara kedua belah

pihak tidak memperoleh keinginannya, yang dimana itu terkait pada perbedaan kepentingan pada setiap pihak-pihak yang berkonflik. Dan pihak yang berkonflik membuat kehidupan sosial pada setiap individu atau kelompok mengalami hubungan sosial yang tidak berjalan sejahtera layaknya masyarakat yang tentram. Akan tetapi, dalam pengertian konflik menurut Randall Collins hal itu bukan sebagai patokan bahwa konflik yang terjadi antar individu atau kelompok sebagai sesuatu hal yang negatif bagi kehidupan sosialnya. Dalam menyikapi proses penyelesaian masalah tersebut kita dapat memandang bahwa konflik juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang terlibat dalam sebuah konflik.

Dalam menemukan cara menyelesaikan masalah atau konflik antar individu secara sukarela. Salah satu solusi yang bisa didapatkan merupakan hasil kesepakatan pihak-pihak yang bermasalah atau berkonflik. Dimana sifatnya ini bersifat demokratis dan konstruktif dalam membangun kepuasan antar pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan. Hal ini tetapi tergantung bagaimana emosi, interaksi, perilaku, persepsi dalam penyelesaian masalah tersebut. Sebab dalam menyelesaikan konflik antar individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok diperlukan kemampuan yang berdiri tegak secara tegas, layaknya keadilan bagi seluruh pihak-pihak yang terkait didalam sebuah permasalahan atau konflik.

Akan tetapi, dalam melakukan penyelesaian masalah tersebut diperlukan mendengar persepsi setiap individu yang berkonflik. Sebab, apabila kita hanya mendengar satu arah hal ini akan menyebabkan pihak yang lain akan merasa tidak mendapatkan keadilan. Tindakan ini dapat dinilai sebagai salah satu hal yang dapat merenggut haknya. Dimana seharusnya dalam menyelesaikan konflik antar perorangan kita dapat mendengarkan persepsi pada setiap individu-individu yang berkonflik.

Berdasarkan data yang dikutip dari Jakarta, KOMPAS.com (Hutapea, Erwin. 2018, 18 Desember). Menurut Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), akar permasalahan sengketa tanah adalah bukti kepemilikan dan masih tingginya ketimpangan penguasaan tanah. Sesuai data yang ada, sengketa tanah paling sering terjadi yaitu antar perorangan sebanyak 6.071 kasus atau 56,20%. Kemudian, konflik antara masyarakat dan pemerintah

berjumlah 2.866 kasus atau 26,53%. Lalu, diikuti sengketa antar perorangan dan badan hukum sebanyak 131 kasus atau 1,21%. Terakhir, sengketa antar kelompok masyarakat sejumlah 66 kasus atau 0,61%. Berdasarkan data yang diperoleh, Dikutip dari Indonesia, CNN (Kartika, Dewi. 2019, 04 Januari). Berdasarkan pernyataannya bahwa konflik tanah yang terjadi pada 2008 masih didominasi persoalan antara warga dan swasta yakni mencapai 244 kasus. Sedangkan lainnya adalah warga-pemerintah 58 kasus, antar warga 36 kasus, warga-BUMN 31 kasus, dan warga-aparat 21 kasus.

Berdasarkan data atau fakta yang telah diperoleh diatas, banyaknya permasalahan konflik khususnya konflik tanah masih belum menemukan titik terang dalam penyelesaiannya walaupun terdapat sebuah cara penyelesaiannya. Maka dari itu, Hal ini menyebabkan kondisi masyarakat yang mengalami pertentangan atau perselisihan konflik antar warga mendapatkan kerugian terkait tingginya data konflik yang telah diperoleh. Dan tingkat konflik sengketa tanah yang paling sering terjadi yaitu sengketa antar perorangan.

Di dalam konflik yang dimana didalamnya terdapat unsur keadilan yang mampu memperkuat ikatan individu dengan individu dengan adanya solusi menyelesaikan atau memecahkan konflik dalam sebuah permasalahan yang terjadi. Semua permasalahan memerlukan penyelesaian yang tuntas. Apabila, permasalahan yang bersangkutan merugikan setiap individu-individu atau kelompok-kelompok hal itu menyebabkan kerugian bagi setiap pihak-pihak yang terkait. Yang dimana, konflik ini sifatnya sensitif dan cukup rumit dalam hubungan yang erat dengan kehidupan manusia. Maka dari itu konflik seperti ini hal diselesaikan dengan adil dan kedua belah pihak dapat mencapai suatu titik kesepakatan yang baik serta memuaskan.

Atas uraian diatas peneliti mengusulkan judul tentang: “Konflik Tanah Antar Keluarga (Studi kasus di kecamatan ilir barat II kelurahan kemang manis).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana latarbelakang terjadinya konflik antar kedua belah pihak

2. Apa faktor-faktor penyebab timbulnya konflik tanah
3. Bagaimana proses penyelesaian konflik tanah bagi kedua belah pihak

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui latarbelakang terjadinya konflik antar kedua belah pihak
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya konflik tanah
3. Untuk mengetahui proses penyelesaian konflik tanah bagi kedua belah pihak

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi dua jenis manfaat yaitu :

1. Manfaat akademis, diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran ilmu pengetahuan memperdalam tentang kajian keilmuan Sosiologi Konflik, seperti kasus konflik tanah.
2. Manfaat praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat terhadap masyarakat yang mengalami masalah konflik tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrasyid, Priyatna, *Abitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa*, FikahatiAneska, Jakarta, 2002
- Coser, Lewis 1956. *The Function of Social Conflict*. (New York: Free Press.)
- Dahrendorf, Ralf. 1986. *Konflik dan Konflik Dalam Masyarakat industri: Sebuah Analisis Kritik/Ralf Dahrendorf*; Penerjemah, Ali Mandan. Edisi 1, Cetakan. Jakarta: Rajawali.
- Dahrendorf, Ralf. 1959. *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford, Calif.: Stanford University Press.
- Emirzon, Joni, *Alternatif Penyelesaian Sengketa di Luar pengadilan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000
- Fisher, S. dkk. 2001. *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak, Cetakan Pertama*. Jakarta: The British Council, Indonesia.
- Gea, A.A, dkk. 2002. *Relasi Dengan Sesama*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Goodpaster, Garry. *Tinjauan Terhadap Penyelesaian Sengketa. Dalam Seri Dasar Hukum*.
- Hutapea,Erwin.(2018,18Desember)dari<https://properti.kompas.com/read/2018/12/18/125954021/sengketa-tanah-antar-perorangan-tembus-6071-kasus>
- Harsono, Budi. *Hukum Agraria Indonesia. Sejarah Pembentukan Undang – Undang Pokok Agraria. Isi dan Pelaksanaannya*. Djambatan: Jakarta. 2007.
- Indonesia, CNN. (2019, 04 Januari). *Konflik Agraria di Era Jokowi*. Dikutip 25 Agustus 2019 dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190104084604-20-358395/konflik-agraria-di-era-jokowi-41-orang-tewas-546-dianiaya>
- Limbong, Bernhard. *Konflik Pertanahan*. Jakarta: Margareta Pustaka,2012.
- Maria S.W. Sumardjono, *Kebijakan Pertanahan Antara Regulasi dan Implementasi*, Edisi Revisi, Penerbit Buku Kompas, Jakarta 2006.
- Mindes, G. (2006). *Teaching Young Children Social Studies*. Praeger Publishers:United States of America.
- Murad, Rusmadi, 1991, *Penyelesaian Sengketa Hukum Atas Tanah*. Alumni

Bandung.

Nia Kurniati. *Hukum Agraria Sengketa Pertanahan penyelesaian Melalui Arbitrase Dalam Teori Dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama

Peraturan Menteri Negara Agraria/Badan Pertanahan Nasional No 1 tahun 1999 tentang *Tata Cara Penangan Sengketa Pertanahan* Undang-Undang No 5 tahun 1960 tentang *Pokok-Pokok Agraria*.

Ritzer, Georg & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prenada Media, 2004)

Ritzer, George. 2012. "*Teori Sosiologi*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi* (Jakarta: raja grafindo persada, 1987)

Scanell, M.2010. *The Big Book of Conflict Resolution Game*. McGraw-Hill

Sembiring, Sentosa. *Himpunan Lengkap Peraturan Perundang-Undangan tentang Badan Peradilan dan Penegakan Hukum*, Nuasa Aulia, Bandung, 2006

Santoso, Urip, *Hukum Agraria dan Hak –Hak Atas Tanah*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010

Widjaja, Gunawan. *Seri Hukum Bisnis Alternative Penyelesaian Sengketa*. Jakarta: Pt Raja Garindo, 2001.